

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DESEMBER 31, 2023
DAN / *AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Heddy Kandou	Name 1.
Alamat kantor	Komplek Taman Semanan Indah Ruko Plaza Delumina Blok C No.1 Duri Komsambi Cengkareng Jakarta Barat 11750	Office address
Telepon	021-2986 3450	Telephone
Jabatan	Direktur Utama President Director	Position
2. Nama	Merry Kandou	Name 2.
Alamat kantor	Komplek Taman Semanan Indah Ruko Plaza Delumina Blok C No.1 Duri Komsambi Cengkareng Jakarta Barat 11750	Office address
Telepon	021-2986 3450	Telephone
Jabatan	Direktur Director	Position

menyatakan bahwa :

to express that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Techno9 Indonesia Tbk; | 1. <i>Take responsibility for prepared and presented the financial statements of PT Techno9 Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Techno9 Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements PT Techno9 Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Techno9 Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements PT Techno9 Indonesia Tbk and;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Techno9 Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the PT Techno9 Indonesia Tbk did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Techno9 Indonesia Tbk. | 4. <i>Take responsibility for the internal control system of the PT Techno9 Indonesia Tbk;</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
27 Maret 2024 / March 27, 2024



Heddy Kandou
Direktur Utama / President Director

Merry Kandou
Direktur / Director



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00052/3.0406/AU.1/05/1265-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Techno9 Indonesia, Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Techno9 Indonesia, Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 489/KM.1/2019

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat piutang usaha sebesar Rp 8.580.779.034 dimana jumlah tersebut mencakup 19,30% dari total aset Perusahaan.

Perusahaan juga mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sebesar Rp 283.472.430.

Kolektibilitas piutang usaha merupakan elemen kunci dari pengelolaan modal kerja Perusahaan, dan dikelola secara berkesinambungan oleh manajemen. Perusahaan menentukan penurunan nilai piutang usaha dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("ECLs") yang menggunakan matriks provisi untuk kelompok debitur yang tersisa berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor *forward looking* khusus untuk debitur dan kondisi perekonomian. Karena penilaian cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan yang signifikan, kami menetapkan ini sebagai masalah audit utama. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 3f, 3h, dan 6 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi proses dan kontrol yang berkaitan dengan pemantauan piutang usaha dan mempertimbangkan umur piutang untuk mengidentifikasi risiko penagihan.
- Kami meminta konfirmasi dan memeriksa bukti penerimaan setelah akhir tahun untuk debitur terpilih.
- Kami berdiskusi dengan manajemen tentang status saldo piutang usaha lama dan pertimbangan manajemen tentang profil dan risiko khusus debitur.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment losses on trade receivables

On December 31, 2023, the Company recorded trade receivable of Rp 8,580,779,034 which amounts include 19,30% of the Company's total assets.

The company also recorded impairment loss reserves for these trade receivable amounting to Rp 283,472,430.

The collectability of trade receivables is a key element of the Company's working capital management, and is managed on an ongoing basis by management. The Company determines impairment of trade receivables by using the expected credit losses ("ECLs") model that uses a provision matrix for the remaining Company of debtors that is based on historical credit loss experience, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic conditions. As the assessment of allowance of doubtful debts requires significant judgement, we determined this to be a key audit matter. The Company's disclosure of trade receivable is described in Notes 3f, 3h, and 6 of the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We evaluated the processes and controls relating to the monitoring of trade receivables and considered ageing to identify collection risks.*
- *We requested for confirmations and checked for evidence of receipts subsequent to the year end for selected debtors.*
- *We discussed with management about the status of long outstanding trade receivables balance and management's consideration of debtors' specific profiles and risks.*

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 489/KM.1/2019

- Kami juga mengevaluasi asumsi dan masukan manajemen yang digunakan dalam perhitungan dan tingkat kerugian historis dan menilai kewajaran asumsi manajemen yang digunakan dalam menetapkan penyesuaian ke depan.

Penyisihan persediaan usang

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat persediaan sebesar Rp 11.630.435.200 dimana jumlah tersebut mencakup 26,16% dari total aset Perusahaan, dan membuat penyisihan persediaan usang jika terdapat risiko bahwa persediaan tidak dapat dijual melebihi nilai tercatatnya.

Penyisihan Perusahaan untuk persediaan usang tergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang dapat mengakibatkan persediaan berlebih, *slow-moving* atau usang yang dapat dijual dengan harga di bawah biaya perolehan. Penyisihan persediaan usang merupakan masalah audit utama karena pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk estimasi nilai realisasi bersih ("NRV") persediaan dan penyisihan yang dihasilkan untuk keusangan. Estimasi dilakukan dengan mempertimbangkan pergerakan harga produk elektronik, permintaan konsumen saat ini dan yang diharapkan, serta harga pesaing untuk produk sejenis.

Pengungkapan Perusahaan mengenai persediaan dijelaskan dalam Catatan 3i, dan 7 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi ketepatan asumsi dan estimasi yang dibuat oleh manajemen dalam menentukan penyisihan persediaan usang, termasuk kondisi ekonomi dan pasar, ekspektasi permintaan konsumen.
- Kami menganalisis profil persediaan usang yang ada, dipilah menurut jenisnya, yang kemudian dikuatkan dengan identifikasi manajemen dan penilaian penyisihan persediaan usang.
- Kami menilai penentuan NRV untuk sampel terpilih dengan membandingkannya dengan harga jual unit setelah akhir tahun dan penyisihan keusangan yang dibuat manajemen. Untuk persediaan dengan margin kotor negatif, kami menilai apakah penyisihan untuk persediaan ini memadai.

- *We also evaluated management's assumptions and inputs used in the computation and historical loss rates and assessed the reasonableness of management's assumptions used in establishing the forward-looking adjustments.*

Allowance for inventory obsolescence

On December 31, 2023, the Company recorded inventory of Rp 11,630,435,200 which amount include 26,16% of the Company's total assets, and made allowances for obsolete inventory if there was a risk that the inventory could not be sold beyond its carrying value.

The Company's allowance for inventory obsolescence is subject to changes in the economic and market conditions which may result in excess, slow-moving or obsolete inventories that may be sold at prices below costs. The allowance for inventory obsolescence is a key audit matter as significant judgement is required for the estimation of the net realisable value ("NRV") of inventories and the resultant allowance for obsolescence. The estimation is made after taking into consideration movement in electronic products prices, current and expected consumer demand and competitors' pricing for similar products.

The Company's disclosure of inventory is described in Notes 3i and 7 of the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We evaluated the appropriateness of assumptions and estimates made by management in determining the allowance for inventory obsolescence, including economic and market conditions, expected consumer demand.*
- *We analysed the aging profile of the inventory on hand, disaggregated by type, which is then corroborated with management's identification and assessment of allowance for inventory obsolescence.*
- *We assess the determination of NRV for the selected sample by comparing it to the selling price of the units after the end of the year and the obsolescence allowance made by management. For inventories with negative gross margins, we assess whether the allowance for these inventories is adequate.*

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 489/KM.1/2019

Pengakuan pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui total pendapatan sebesar Rp 14.775.328.996. Pendapatan berasal dari penjualan produk komputer dan aksesorisnya serta jasa pemeliharaan.

Kami fokus pada area ini karena pengakuan pendapatan telah diidentifikasi sebagai risiko signifikan sesuai dengan SA 315 (revisi 2021) dan karena pertimbangan yang digunakan dalam PSAK 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kebijakan akuntansi untuk pendapatan disajikan dalam Catatan 3o atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Untuk pendapatan dari penjualan produk komputer dan aksesorisnya:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan produk komputer dan aksesorisnya;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari penjualan komputer dan aksesorisnya dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

Untuk pendapatan dari jasa pemeliharaan:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa pemeliharaan;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa pemeliharaan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak tersebut;
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Revenue recognition

For the year ended December 31, 2023, the Company's recognised a total revenue of Rp 14,775,328,996. Revenue comes from sales of computer products and accessories as well as maintenance services.

We focus on this area because revenue recognition has been identified as a significant risk in accordance with SA 315 (revised 2021) and because of the considerations used in PSAK 72 – Revenue from Contracts with Customers. The accounting policies for revenue are presented in Note 3o to the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

For revenue from sales of computer products and accessories:

- We obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cutoff on revenue recognition from sales of computer products and accessories;
- We obtained a breakdown of the revenue from the sale of computers and accessories and matched the value with the revenue that has been recorded in the financial records; and
- We tested the cutoff by examining supporting documents on receipts by customers for sales transactions that occur in the near future before and after the end of the period.

For revenue from maintenance services:

- We understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from maintenance services;
- We obtained the details of revenue from maintenance services and compared the amount with the revenue recorded in the financial record;
- On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of contracts outstanding during the period, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial record to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 489/KM.1/2019

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 489/KM.1/2019

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 489/KM.1/2019

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Dra. Suhartati & Rekan**



00052

Sukarmin, SE., CA, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1265
Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	3f,3g,5	1.796.293.187	11.868.583.322	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 283.472.430 (2023) dan Rp 135.480.044 (2022)	3f,3h,6	8.297.306.604	5.004.076.430	Third parties - net less allowance for impairment loss amount of Rp 283.472.430 (2023) and Rp 135.480.044 (2022)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	3e,3h,7,29,34	-	646.875.000	Related parties
Persediaan	3i,8	11.630.435.200	5.475.397.939	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3p,20a	296.729.613	436.338.406	Prepaid tax
Uang muka	9	344.268.392	14.669.573.861	Deposit
Jumlah Aset Lancar		22.365.032.996	38.100.844.958	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang muka	9	-	1.230.000.000	Deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.274.970.098 (2023) dan Rp 1.948.256.093 (2022)	3k,10	7.849.504.442	3.295.990.197	Fixed assets - net less accumulated depreciation Rp 3.274.970.098 (2023) and Rp 1.948.256.093 (2022)
Aset tidak berwujud - bersih	3l,11	7.542.508.748	7.390.010.000	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	3n,12	5.468.605.295	258.907.744	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	3p,20d	1.239.202.064	152.250.399	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		22.099.820.549	12.327.158.340	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		44.464.853.545	50.428.003.298	Total Assets

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements as a whole

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	3f,13	1.759.434.062	1.722.050.647	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3f,3m,14	244.530.352	1.270.002	Third parties
Utang pajak	3p,20b,20c	13.406.636	436.504.168	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	15	102.000.000	257.122.528	Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar	3f,16	273.161.228	303.667.039	Accrued expenses
Utang lain-lain	3m,17	-	1.143.620.033	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.392.532.278	3.864.234.417	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3q,18	514.978.000	381.399.000	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	3n,19	-	603.271.263	Lease liabilities - non current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		514.978.000	984.670.263	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.907.510.278	4.848.904.680	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal dasar 4.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,- per / saham.				Authorized capital 4,600,000,000 shares par value Rp 10,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.157.000.000 saham pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	21	21.570.000.000	21.570.000.000	Issued and fully paid 2,157,000,000 shares December 31, 2022 1,725,000,000 shares (2021)
Tambahan modal disetor	22	24.343.722.030	24.343.722.030	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(4.369.100.563)	(316.260.652)	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain	3p,3q,18,20d	12.721.800	(18.362.760)	Other comprehensive loss
Jumlah Ekuitas		41.557.343.267	45.579.098.618	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		44.464.853.545	50.428.003.298	Total Liabilities and Equity

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements as a whole

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pendapatan	3o,23	14.775.328.996	19.848.779.618	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,24	<u>(10.924.923.106)</u>	<u>(14.036.991.984)</u>	Cost of revenue
Laba Kotor		3.850.405.890	5.811.787.634	Gross Profit
Beban penjualan	3o,25	-	(16.660.281)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3o,26	<u>(8.807.512.898)</u>	<u>(3.044.554.055)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		<u>(8.807.512.898)</u>	<u>(3.061.214.336)</u>	Total operating expenses
Laba (Rugi) Operasi		(4.957.107.008)	2.750.573.298	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) lain-lain	3o,27	85.347.149	(83.118.587)	Other income (expenses) - net
Pendapatan keuangan	3o,27	1.094.018	867.681	Finance income
Beban keuangan	3o,3r,27	<u>(277.893.175)</u>	<u>(243.496.034)</u>	Finance expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(5.148.559.016)	2.424.826.358	Profit (Loss) Before Income Tax
Pajak kini	3o,3p,20c	-	(417.607.520)	Current tax
Pajak tangguhan	3o,3p,20d	<u>1.095.719.105</u>	<u>(200.387.868)</u>	Deferred tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(4.052.839.911)	1.806.830.970	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income Items
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	3q,18	39.852.000	(3.872.000)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	3o,3p,20d	<u>(8.767.440)</u>	<u>851.840</u>	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>31.084.560</u>	<u>(3.020.160)</u>	Total Other Comprehensive Income
Jumlah laba komprehensif		<u>(4.021.755.351)</u>	<u>1.803.810.810</u>	Total Comprehensive Income
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	3t,31	<u>(1,88)</u>	<u>1,03</u>	Basic Profit (Loss) Earnings Per Share

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements as a whole

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2021		17.250.000.000	-	(15.342.600)	-	(2.123.091.622)	15.111.565.778	Balance as of December 31, 2021
Penambahan setoran modal	21	4.320.000.000	-	-	-	-	4.320.000.000	Additional share capital
Tambahan modal disetor	22	-	24.343.722.030	-	-	-	24.343.722.030	Additional paid-in capital
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	1.806.830.970	1.806.830.970	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja	3p,3q,18,20d	-	-	(3.020.160)	-	-	(3.020.160)	Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit
Saldo per 31 Desember 2022		21.570.000.000	24.343.722.030	(18.362.760)	-	(316.260.652)	45.579.098.618	Balance as of December 31, 2022
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(4.052.839.911)	(4.052.839.911)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja	3p,3q,18,20d	-	-	31.084.560	-	-	31.084.560	Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit
Saldo per 31 Desember 2023		21.570.000.000	24.343.722.030	12.721.800	-	(4.369.100.563)	41.557.343.267	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements
which are an integral part of these financial statements as a whole

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Arus Kas dari				
Aktivitas Operasi				
Penerimaan dari pelanggan	6,15,23	11.178.983.908	20.470.092.174	<i>Receipts from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	8,14,24	(3.937.864.510)	(31.344.086.308)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	26	(3.764.125.193)	(1.477.078.465)	<i>Payments to employee</i>
Pembayaran pajak	20	(610.877.116)	(407.233.411)	<i>Tax payment</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	25,26,27	(881.488.400)	(706.172.852)	<i>Payments for other operational expenses</i>
Penerimaan bunga	27	86.442.758	-	<i>Interest receipts</i>
Pembayaran beban keuangan	27	(22.325.848)	-	<i>Payment of finance expense</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>2.048.745.599</u>	<u>(13.464.478.862)</u>	<i>Net cash provided by</i> <i>(used in)</i> <i>operating activities</i>
Arus Kas dari				
Aktivitas Investasi				
Uang muka yang diberikan kepada pihak lain	9	(300.000.000)	(3.080.000.000)	<i>Deposit given to other parties</i>
Penerimaan dari pelunasan uang muka yang diberikan kepada pihak lain	9	1.230.000.000	7.260.000.000	<i>Receipts from the payment of deposit given to other parties</i>
Perolehan aset tetap	10	(4.030.228.249)	(1.610.000.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	11	(1.230.000.000)	(7.390.010.000)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset hak guna	12	(6.318.571.429)	-	<i>Acquisition of Right of use assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(10.648.799.678)</u>	<u>(4.820.010.000)</u>	<i>Net cash used in</i> <i>investing activities</i>
Arus Kas dari				
Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan pinjaman bank	13	6.740.144.526	12.779.221.019	<i>Receipt of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	13	(6.702.761.111)	(12.785.556.919)	<i>Payment of bank loans</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	29	-	(646.875.000)	<i>Lending to related parties</i>
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	29	646.875.000	-	<i>Receipt of loan payments from related parties</i>
Pembayaran sewa kepada pihak berelasi	19,29	(757.307.111)	-	<i>Rental payments to related parties</i>
Penerimaan pinjaman dari lembaga pembiayaan	17	4.781.438.391	1.143.620.033	<i>Receipt from financial institutions</i>
Pembayaran pinjaman kepada lembaga pembiayaan	17	(5.925.058.424)	-	<i>Loan payment to financial institutions</i>
Pembayaran bunga pinjaman bank	27	(255.567.327)	(232.626.419)	<i>Payments of bank loan interest</i>
Penambahan setoran modal	21	-	32.400.000.000	<i>Additional share capital</i>
Pembayaran emisi saham	22	-	(2.752.277.970)	<i>Additional paid-in capital</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(1.472.236.056)</u>	<u>29.905.504.744</u>	<i>Net cash provided by</i> <i>(used in)</i> <i>financing activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		<u>(10.072.290.135)</u>	<u>11.621.015.882</u>	<i>Net Increase (Decrease) in</i> <i>Cash on hand and Cash in Banks</i>
Kas dan Bank pada Awal Tahun		11.868.583.322	247.567.440	<i>Cash on hand and Cash in Banks at the Beginning of Year</i>
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	5	<u>1.796.293.187</u>	<u>11.868.583.322</u>	<i>Cash on hand and Cash in Banks at the End of Year</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements as a whole

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Techno9 Indonesia, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 9 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Lidya Enywati Tjendra, SH, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31951.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn No. 36 tanggal 27 April 2023, mengenai perubahan anggaran dasar terkait peningkatan modal ditempatkan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089289.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 15 Mei 2023.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa, perindustrian, percetakan, pengangkutan darat, pertanian, perbengkelan, pembangunan, dan pertambangan. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 Juni 2010.

Perusahaan berdomisili Jakarta Barat dengan kantor operasional di Ruko Plaza Delumina Blok C-1, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta.

Heddy Kandou merupakan pemilik manfaat utama (*ultimate beneficial owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-243/D.04/2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp75 per saham.

Pada tanggal 5 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

1. General

a. The Company's Establishment and general information

PT Techno9 Indonesia, Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 05 dated June 9, 2010, which was made before Notary Lidya Enywati Tjendra, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree no. AHU-31951.AH.01.01.Year 2010 dated June 23, 2010.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No.36 dated April 27, 2023 of Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, regarding changes to the articles of association related to increasing issued capital. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0089289.AH.01.11.TAHUN 2023 dated May 15, 2023.

Based on article 3 of the articles of association, the purposes and objectives of the Company are to engage in trade, services, industry, printing, land transportation, agriculture, workshops, construction, and mining. Currently, the Company is engaged in wholesale trading of computers and computer equipment.

The company started its commercial operations since June 23, 2010.

The Company is domiciled in West Jakarta with an operational office at Ruko Plaza Delumina Blok C-1, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, City of Adm. West Jakarta, Prov. DKI Jakarta.

Heddy Kandou is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

b. The Company's Initial Public Offering

On November 25, 2022, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-243/D.04/2022 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 432,000,000 shares with par value of Rp10 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp75 per share.

On December 5, 2022, the Company has listed all of these shares in BEI.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Agatha Nindya
Hulman Panjaitan

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Heddy Kandou
Irwan Dharma Kusuma
Merry Kandou

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 032/SK-KA/KOM-NINE/XII/2023 tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan masa Jabatan Komite Audit adalah 2 (dua) tahun. Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hulman Panjaitan
Rudy Handoko
Enawati Sitepu

Chairman
Member
Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada 31 Desember 2023 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rio Zulkifli Sitinjak.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebanyak 26 (7 orang karyawan tetap dan 19 orang karyawan kontrak). Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebanyak 27 orang (8 orang karyawan tetap dan 19 orang karyawan kontrak) (tidak diaudit).

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2024.

1. General (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 032/SK-KA/KOM-NINE/XII/2023 dated December 5, 2023, with the term of office of the Audit Committee being 2 (two) years. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

The Formation of audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

On December 31, 2023 the Company Secretary was held by Rio Zulkifli Sitinjak.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

The number of Company employees as of December 31, 2023 was 26 people (7 permanent employees and 19 contract employees). The number of Company employees as of December 31, 2022 was 27 people (8 permanent employees and 19 contract employees) (unaudited).

d. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on March 27, 2024.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

3. Material Accounting Policy Information

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan namun tidak berdampak pada pengukuran pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

b. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendment of PSAK 1. Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their significant accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Mata Uang Pelaporan dan Transaksi

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows: (continued)

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use (continued)

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and as deductible temporary differences such leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

c. Reporting Currency and Transactions

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- a) has control or joint control over the reporting entity;
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Perusahaan mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 71.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 71.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables.

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang). (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023 dan 2022.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

- ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments). (continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

Expected credit losses

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Expected credit losses (continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, dividends payable, accrued expenses, and loan.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

g. Cash on hand and Cash in banks

Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

h. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>	
Bangunan	20 tahun / year	Building
Renovasi kantor	5 tahun / year	Office Equipment
Inventaris kantor	4 tahun / year	Showroom Equipment
Kendaraan	5 tahun / year	Vehicle

3. Material Accounting Policy Information (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

k. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 8 (delapan) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

l. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 8 (eight) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

I. Intangible Assets (continued)

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

m. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

n. Leases

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as a lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

n. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Revenue and Expense Recognition

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract (s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

p. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

r. Beban pinjaman

Beban pinjaman merupakan bunga dan beban lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

q. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and Law No. 11 of 2020 about Job Creation, Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

r. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.

Borrowing costs are recognised as an expense when

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

s. Operating Segment

The company applies PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standards require entities to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activities.

Segments are special parts of the Company or Subsidiaries involved both in providing products and services (business segments), and in providing products and services in a particular economic environment (geographical segment), which have risks and returns that are different from other segments. Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Subsequent events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 10.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

- Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3e.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Source of uncertainty estimation (continued)

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

- Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3e.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Judgements (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 20.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 20.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on hand and Cash in Banks

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember December 31, 2022</u>	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	1.792.586.248	1.220.472.171	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.706.939	10.648.111.151	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>1.796.293.187</u>	<u>11.868.583.322</u>	Total

Tidak ada saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no restricted cash balances and cash in bank and placed with related parties.

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember December 31, 2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Interdata Teknologi Sukses	4.691.829.851	2.933.949.020	PT Interdata Teknologi Sukses
PT Integra Kreasitama Solusindo	2.409.882.261	-	PT Integra Kreasitama Solusindo
Macha_Shop	90.187.500	-	Macha_Shop
Alfaria Trijaya	88.800.000	-	Alfaria Trijaya
Dian Swastika	84.200.715	-	Dian Swastika
Toko Suci	72.150.000	71.484.000	Toko Suci
Stella Cakery	71.595.000	80.419.500	Stella Cakery
Mega Asia	70.707.000	-	Mega Asia
Elegan Store	69.930.000	-	Elegan Store
Lucky Steven	68.642.400	54.634.200	Lucky Steven
Mulia Jaya	66.600.000	-	Mulia Jaya
Pharmatonindo	66.600.000	62.272.498	Pharmatonindo
Rezeki Ridho	63.603.000	-	Rezeki Ridho
Nurhidayah	63.270.000	-	Nurhidayah
Saldo dipindahkan	<u>7.977.997.727</u>	<u>3.202.759.218</u>	Brought forward

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Pihak ketiga			<u>Third Parties</u>
Saldo dipindahkan	7.977.997.727	3.202.759.218	Brought forward
Nurul Hidayanti	61.605.000	-	Nurul Hidayanti
Cahaya Berkah	61.050.000	-	Cahaya Berkah
Warnet WIB	-	61.227.232	Warnet WIB
Dunia Makmur	-	93.550.000	Dunia Makmur
Adhikari Putra	-	85.899.999	Adhikari Putra
Benny Market	-	79.500.000	Benny Market
Optik Bonie	-	76.739.850	Optik Bonie
Bathari Galery	-	71.484.000	Bathari Galery
Megatara Kirana	-	70.159.997	Megatara Kirana
Toko Asia Raya	-	69.264.000	Toko Asia Raya
Mahkota Teknologi	-	66.776.906	Mahkota Teknologi
Toko 4 Sekawan	-	65.303.751	Toko 4 Sekawan
Richi Elektronik	-	64.281.261	Richi Elektronik
Arfa Digital	-	63.880.500	Arfa Digital
Charles	-	63.825.000	Charles
Lain-lain dibawah 60 Juta Rupiah	480.126.307	1.004.904.760	Others under 60 million Rupiah
Jumlah	8.580.779.034	5.139.556.474	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(283.472.430)	(135.480.044)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	8.297.306.604	5.004.076.430	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	-	5.030.211.624	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	149.693.737	45.585.500	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.931.264.136	20.795.850	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	6.789.000	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	6.499.821.161	36.174.500	more than 90 days
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(283.472.430)	(135.480.044)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	8.297.306.604	5.004.076.430	Net

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
Saldo awal	135.480.044	389.754.342
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	147.992.386	(254.274.298)
Saldo akhir	283.472.430	135.480.044

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. Piutang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
Pihak berelasi		
Pemegang saham	-	646.875.000
Jumlah	-	646.875.000

Piutang pemegang saham tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan telah dilunasi pada 12 Juli 2023.

6. Trade receivables (continued)

Movements in the allowance for impairment losses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Saldo awal	135.480.044	389.754.342	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	147.992.386	(254.274.298)	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Saldo akhir	283.472.430	135.480.044	<i>Ending balance</i>

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on December 31, 2023 and 2022 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there are no trade receivables which are pledged as collateral for certain loans.

The addition of allowance for impairment of trade receivables is charged to general and administrative expenses in the income statement (Note 26).

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

7. Other receivables

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Pihak berelasi			
Pemegang saham	-	646.875.000	<i>Related parties Shareholders</i>
Jumlah	-	646.875.000	<i>Total</i>

Receivables from shareholders are non-interest bearing, unsecured and have been paid on July 12, 2023.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Barang dagangan	11.630.435.200	5.475.397.939	Merchandise inventories
Jumlah	11.630.435.200	5.475.397.939	Total

Jenis persediaan yang dimiliki Perusahaan adalah perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Types of inventory owned by the company are hardware and software.

Seluruh pembelian berasal dari pihak ketiga dan tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan para pemasok.

All purchases come from third parties and there is no affiliation between Companies and suppliers.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan sebesar Rp 10.784.909.515 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan Rp 13.717.152.941 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

The cost of inventories recognized as an expense and included in cost of revenue amounted to Rp 10.784.909.515 for the year ended December 31, 2023 and Rp 13.717.152.941 for the year ended December 31, 2022.

Persediaan tersebut diatas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 5.276.361.054,- pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 1.600.000.000,-. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against losses from fire risks with total coverage of Rp 5,276,361,054,- in 2023 and 2022 Rp 1,600,000,000,-. The Company's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories used as collateral.

9. Uang muka

9. Deposit

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Operasional	300.000.000	-	Operational
Pembelian persediaan	44.268.392	8.274.079.861	Purchase advance
Aset hak guna - sewa	-	4.543.000.000	Right of use assets - lease
Pembelian gedung kantor	-	1.850.000.000	Purchase of office building
Tambahan modul aplikasi HIS (PT Interdata Teknologi Sukses)	-	850.000.000	Additional HIS application modules (PT Interdata Teknologi Sukses)
Tambahan modul aplikasi Pendidikan (PT Interdata Teknologi Sukses)	-	380.000.000	Additional Educational application modules (PT Interdata Teknologi Sukses)
Lain-lain	-	2.494.000	Other
Jumlah	344.268.392	15.899.573.861	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka yang dibayarkan kepada para pemasok Perusahaan untuk pembelian persediaan barang dagang berupa perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta peralatan pendukungnya.

Advances for purchases of inventories represent advances paid to the Company's suppliers for the purchase of merchandise inventories in the form of computer hardware and software and their supporting equipment.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Uang muka (lanjutan)

Pada tanggal 01 Desember 2022 dan 02 November 2022, Perusahaan melakukan kesepakatan dengan CV Gemilang Utama Jaya. Dimana CV Gemilang Utama Jaya menerima tugas sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaannya, yaitu menyediakan ruko siap pakai, perabotan serta renovasi dalam rangka pembukaan Service Point di beberapa kota. Untuk project ke satu ada tujuh kota, yaitu Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Pekanbaru dan Bali. Serta untuk project kedua ada 12 (dua belas) kota yang terdiri dari Makassar, Malang, Yogyakarta, Padang, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Aceh, Lampung, Bengkulu, Palu dan Samarinda.

Dalam kesepakatan tersebut berdasarkan pada syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian.

Pelaksanaan pekerjaan akan dimulai pada 13 Desember 2022 untuk project pertama dan 09 Januari 2023 untuk project kedua. Pihak kedua akan melakukan survei lokasi kemudian melakukan perjanjian sewa menyewa dalam jangka waktu tiga tahun dengan pemilik ruko dan selanjutnya pihak kedua akan melaksanakan pekerjaan untuk melakukan renovasi dan menyediakan perabotan ruko sesuai dengan yang telah di sepakati dalam perjanjian.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. GUB-01/2023/002 tanggal 20 Januari 2023 adanya perubahan dalam nilai kontrak untuk project kesatu yang semula Rp 3.000.000.000,- berubah menjadi Rp 2.918.571.429,-. Dan untuk project kedua adalah sebesar Rp 3.400.000.000,- dimana Perusahaan akan melakukan pembayaran secara bertahap sesuai dengan kesempatan yang tertuang dalam perjanjian.

Jangka waktu sewa menyewa ruko akan berlangsung selama 3 tahun dan baru akan dimulai di bulan Juli 2023.

9. Deposit (continued)

On December 1, 2022 and November 2, 2022, the Company entered into an agreement with CV Gemilang Utama Jaya. Where CV Gemilang Utama Jaya received an assignment as a contractor to carry out his work, namely providing ready-to-use shop houses, furniture and renovations in the framework of opening Service Points in several cities. For the first project, there are seven cities, namely Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Pekanbaru and Bali. As well as for the second project there are 12 (twelve) cities consisting of Makassar, Malang, Yogyakarta, Padang, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Aceh, Lampung, Bengkulu, Palu and Samarinda.

The agreement is based on the terms stated in the agreement.

Work implementation will start on December 13, 2022 for the first project and January 9, 2023 for the second project. The second party will conduct a site survey and then enter into a three-year lease agreement with the shop owner and then the second party will carry out work to carry out renovations and provide shop furniture in accordance with what has been agreed in the agreement.

Based on addendum to cooperation agreement no. GUB-01/2023/002 dated January 20, 2023 there was a change in the contract value for the first project which was originally IDR 3,000,000,000,- changed to IDR 2,918,571,429,-. And for the second project it is IDR 3,400,000,000,- where the Company will make payments in stages according to the agreement stated in the agreement.

The rental period for renting the shop will last for 3 years and will only start in July 2023.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					Acquisition costs
Tanah	-	2.718.037.307	-	2.718.037.307	Land
Gedung	1.600.000.000	830.712.693	-	2.430.712.693	Building
Renovasi kantor	1.187.921.500	250.465.000	-	1.438.386.500	Office renovation
Kendaraan	140.000.000	-	-	140.000.000	Vehicles
Inventaris kantor	2.316.324.790	2.081.013.250	-	4.397.338.040	Office equipment
Jumlah	5.244.246.290	3.162.190.943	-	11.124.474.540	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	-	101.279.696	-	101.279.696	Building
Renovasi kantor	483.220.487	371.918.711	-	855.139.198	Office renovation
Kendaraan	140.000.000	-	-	140.000.000	Vehicles
Inventaris kantor	1.325.035.606	853.515.598	-	2.178.551.204	Office equipment
Jumlah	1.948.256.093	1.326.714.005	-	3.274.970.098	Total
Nilai buku	3.295.990.197			7.849.504.442	Net book value
	31 Desember 2022/ December 31 2022				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					Acquisition costs
Gedung	-	1.600.000.000	-	1.600.000.000	Building
Renovasi kantor	1.177.921.500	10.000.000	-	1.187.921.500	Office renovation
Kendaraan	140.000.000	-	-	140.000.000	Vehicles
Inventaris kantor	2.316.324.790	-	-	2.316.324.790	Office equipment
Jumlah	3.634.246.290	1.610.000.000	-	5.244.246.290	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi kantor	206.280.218	276.940.269	-	483.220.487	Office renovation
Kendaraan	140.000.000	-	-	140.000.000	Vehicles
Inventaris kantor	809.818.046	515.217.560	-	1.325.035.606	Office equipment
Jumlah	1.156.098.264	792.157.829	-	1.948.256.093	Total
Nilai buku	2.478.148.026			3.295.990.197	Net book value

Beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26).

All depreciation expense of fixed assets allocated to general and administrative expenses (see Note 26).

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap gedung Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 300.000.000,- pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing terdapat sebanyak 1,26% dan 2,67% dari jumlah aset tetap yang sudah disusutkan penuh, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan yang dihentikan penggunaannya maupun yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

10. Fixed assets (continued)

The Company's fixed asset building are covered by insurance againsts fire risks for a total coverage of Rp 300,000,000,- in 2023 and 2022. The Company's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, 1,26% and 2,67% of the total fixed assets were fully depreciated, respectively, but were still used to support the Company's operations.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property, plant and equipment that are temporarily unused and discontinued or classified as available-for-sale.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are pledged as collateral for certain loans.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset TakBerwujud

11. Intangible asset

		31 Desember 2023/ December 31, 2023					
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan							Costs
Perangkat lunak		-	-	-	8.610.000.000	8.610.000.000	Software
Lisensi Accurate		-	-	-	10.010.000	10.010.000	Accurate License
Aset takberwujud dalam penyelesaian							Intangible assets in progress
Perangkat lunak		7.380.000.000	1.230.000.000	-	(8.610.000.000)	-	Software
Lisensi Accurate		10.010.000	-	-	(10.010.000)	-	Accurate License
Jumlah		7.390.010.000	1.230.000.000	-	-	8.620.010.000	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak		-	1.076.250.002	-	-	1.076.250.002	Software
Lisensi Accurate		-	1.251.250	-	-	1.251.250	Accurate License
Jumlah		-	1.077.501.252	-	-	1.077.501.252	Total
Nilai Buku		7.390.010.000				7.542.508.748	Net book value

		31 Desember 2022/ December 31, 2022				
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Costs
Aset takberwujud dalam penyelesaian						Intangible assets in progress
Perangkat lunak		-	7.390.010.000	-	7.390.010.000	Software
Jumlah		-	7.390.010.000	-	7.390.010.000	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak		-	-	-	-	Software
Jumlah		-	-	-	-	Total
Nilai buku		-			7.390.010.000	Net book value

Perangkat lunak yang dimiliki Perusahaan terdiri dari Aplikasi Hospital Information System ("HIS") dan Aplikasi Pendidikan.

The software owned by the company consists of the Hospital Information System ("HIS") application and Educational application.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibebankan ke beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26).

Depreciation expense for the year ended December 31, 2023 is charged to general and administrative expenses (see Note 26).

Per 31 Desember 2022, aplikasi HIS dan Pendidikan belum dapat digunakan karena menunggu penyelesaian modul tambahan. (Catatan 9).

As of December 31, 2022, the HIS and Education applications cannot be used yet due to waiting for completion of additional modules. (Note 9).

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Aset Hak-Guna

12. Right-of-Use Assets

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					Costs
Gedung kantor	603.271.263	6.318.571.429	-	6.921.842.692	Office building
Jumlah	603.271.263	6.318.571.429	-	6.921.842.692	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung kantor	344.363.519	1.108.873.877	-	1.453.237.396	Office building
Jumlah	344.363.519	1.108.873.877	-	1.453.237.396	Total
Nilai buku	258.907.744			5.468.605.295	Net book value

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					Costs
Gedung kantor	603.271.263	-	-	603.271.263	Office building
Jumlah	603.271.263	-	-	603.271.263	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung kantor	145.311.782	199.051.737	-	344.363.519	Office building
Jumlah	145.311.782	199.051.737	-	344.363.519	Total
Nilai buku	457.959.481			258.907.744	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibebankan ke beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26).

Depreciation expense for the year ended December 31, 2023 is charged to general and administrative expenses (see Note 26).

13. Utang bank

13. Bank loan

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	1.759.434.062	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Indonesia, Tbk	-	1.722.050.647	PT Bank Panin Indonesia, Tbk
Jumlah	1.759.434.062	1.722.050.647	Total

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 00068/PK/PIH/2023 tanggal 16 Maret 2023 antara PT Bank Central Asia Tbk dengan PT Techno9 Indonesia Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran):

Jenis Fasilitas : Kredit lokal (Rekening koran)
Jumlah Pagu kredit : Rp 1.800.000.000
Batas waktu penarikan dan/ atau Penggunaan : Sejak 17 Maret 2023
Fasilitas Kredit dan berakhir pada 17 Maret 2024
Jangka waktu pinjaman : 1 tahun

b) Fasilitas Installment Loan:

Jenis Fasilitas : Installment Loan
Jumlah Pagu kredit : Rp 200.000.000
Batas waktu penarikan dan/ atau Penggunaan : 17 Maret 2023 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan
Jangka waktu pinjaman : 2 tahun

Agunan dan/atau Jaminan:

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali dengan tertib dan sebagaimana mestinya Utang, Debitor dan/atau pemberi Agunan dan/atau Penjamin dengan ini menyerahkan Agunan dan/atau jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan sebagai berikut:

a. Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

Status Hak/
Nomor bukti kepemilikan : SHM No. 3122/Duri Kosambi
Atas Nama : Heddy Kandou
Lokasi tanah : Taman Semanan Indah Blok NC Persil No. 5 Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Cengkareng, Kelurahan Duri Kosambi.

13. Bank loan (continued)

Based on Credit Agreement Letter No. 00068/PK/PIH/2023 dated 16 March 2023 between PT Bank Central Asia Tbk and PT Techno9 Indonesia Tbk, The Company obtained credit facility as follows:

a) Local Credit Facility (Current Account):

Facility Type : Local credit (Current account)
Total credit limit : Rp 1.800.000.000
Deadline for withdrawing and/or using credit facilities : Since March 17, 2023 and ends on March 17, 2024
Loan term : 1 year

b) Installment Loan Facility:

Facility Type : Installment Loan
Total credit limit : Rp 200.000.000
Deadline withdrawal and/ or Usage : 17 March 2023 or another date agreed
Loan term : 2 years

Collateral and/or Collateral:

To ensure the certainty of repayment in an orderly and proper manner Debt, Debtor and/or Collateral provider and/or Guarantor hereby submit Collateral and/or personal guarantee and/or company guarantee as follows:

a. Collateral in the form of a plot of land including buildings and everything that has been and or will be erected, planted and placed on the land with the following information and proof of ownership:

Status of Rights/
Ownership proof number : SHM No. 3122/Duri Kosambi
On behalf of : Heddy Kandou
Land location : Semanan Indah Park Block NC Persil No. 5 Province Special Capital Region of Jakarta, Administrative City of West Jakarta, Cengkareng District, Duri Kosambi Village.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 027/JUR-CBM/SPPK-SMB/EXT/22 tanggal 25 April 2022 dari PT Bank Panin Indonesia Tbk, Perusahaan menerima persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Rekening Koran dengan jangka waktu 1 tahun mulai tanggal 12 Februari 2022 sampai dengan 12 Februari 2023, dengan plafond kredit sebesar Rp 1.750.000.000 dan suku bunga 11% p.a.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 17 tanggal 12 Februari 2019 yang telah diubah dengan Pengubahan III terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 035/PRK/NOT/JAP/I/21 tanggal 25 Januari 2021 yang berlaku efektif sejak tanggal 12 Februari 2021, PT Bank Panin Indonesia, Tbk dan Perusahaan setuju membuat pengubahan perjanjian tersebut dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit	Pinjaman Rekening Koran <i>Current Account Loan</i>	Type of credit facility
Plafond	Rp 1.750.000.000,-	Limit
Jangka waktu	12 Februari 2021 s.d 12 Februari 2022 / <i>February 12, 2021 until February 12, 2022</i>	Term

Jaminan:

1. APHT II senilai Rp 300.000.000 (Baru). APHT I senilai Rp 1.800.000.000 (Tetap).
Atas tanah dan bangunan dengan luas tanah 150m2 dan luas bangunan 112,5 m2 yang terletak di Per. Taman Semanan Indah Blok NC No. 5 (Darma Pratama) Duri Kosambi - Jakarta Barat. SHM No. 3122 a.n Heddy Kandou (Direktur Utama Perusahaan).

Tidak ada pembatasan yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit diatas.

13. Bank loan (continued)

Based on the Letter of Approval for Credit Provision No. 027/JUR-CBM/SPPK-SMB/EXT/22 dated April 25, 2022 from PT Bank Panin Indonesia Tbk, the Company received approval for the extension of the Current Account Credit facility with a period of 1 year starting February 12, 2022 until February 12, 2023, with a limit of credit of Rp. 1,750,000,000 and an interest rate of 11% p.a.

Based on the Deed of Credit Agreement Using Guarantee No. 17 dated 12 February 2019 which has been amended by Amendment III to the Credit Agreement Using Collateral No. 035/PRK/NOT/JAP/I/21 dated 25 January 2021 which is effective as of 12 February 2021, PT Bank Panin Indonesia, Tbk and The Company agrees to make amendments to the agreement with the following terms and conditions:

Collateral:

*1. APHT II worth IDR 300,000,000 (New). APHT I worth IDR 1,800,000,000 (Fixed).
On land and buildings with a land area of 150 m2 and a building area of 112.5 m2 located in Per. Taman Semanan Indah Blok NC No. 5 (Darma Pratama) Duri Kosambi - West Jakarta. SHM No. 3122 a.n Heddy Kandou (President Director of the Company).*

There are no restrictions required in the Credit Agreement above.

14. Utang usaha

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Panca Nusa Pratama	55.175.000	-	PT Panca Nusa Pratama
PT Quarteer Technologies	45.652.253	-	PT Quarteer Technologies
Jaya Komputer	35.500.000	-	Jaya Komputer
PT Synnex Metrodata Indonesia	33.996.100	-	PT Synnex Metrodata Indonesia
Arena Laptop	30.000.000	-	Arena Laptop
Buana Elektronik	23.000.000	-	Buana Elektronik
Yesi Computer	-	1.270.002	Yesi Computer
Lain-lain dibawah 20 Juta Rupiah	21.206.999	-	Others under 20 million Rupiah

Jumlah

244.530.352

1.270.002

Total

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Utang usaha (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	76.381.999	1.270.002
31 - 60 hari	79.648.353	-
61 - 90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	88.500.000	-
Jumlah	244.530.352	1.270.002

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

14. Trade Payables (continued)

The aging analysis of these trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
	-	-
	76.381.999	1.270.002
	79.648.353	-
	-	-
	88.500.000	-
Total	1.270.002	-

All trade payables are denominated in Rupiah. This trade payable is interest free and unsecured.

15. Pendapatan diterima dimuka

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
Pihak ketiga		
Boulevard Hotel	102.000.000	91.833.338
CV Timu Agro Nursery	-	56.100.000
Fakultas Hukum UKI	-	86.666.670
PT Quartee Technologies	-	22.522.520
Jumlah	102.000.000	257.122.528

16. Beban masih harus dibayar

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
Gaji dan kesejahteraan staf	188.161.228	-
Jasa Profesional	85.000.000	-
Bunga sewa aset - hak guna	-	154.035.848
Media Komputer	-	88.500.000
Pojok Komputer	-	59.919.192
Tokopedia	-	1.211.999
Jumlah	273.161.228	303.667.039

Seluruh beban masih harus dibayar adalah dalam mata uang Rupiah.

15. Unearned revenue

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
	102.000.000	91.833.338
	-	56.100.000
	-	86.666.670
	-	22.522.520
Total	102.000.000	257.122.528

16. Accrued expenses

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
	188.161.228	-
	85.000.000	-
	-	154.035.848
	-	88.500.000
	-	59.919.192
	-	1.211.999
Total	273.161.228	303.667.039

All accrued expenses are denominated in Rupiah.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
17. Utang lain-lain			17. Other payables
PT Alami Fintek Sharia	-	1.143.620.033	PT Alami Fintek Sharia
Jumlah	-	1.143.620.033	Total

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki saldo utang pinjaman kepada PT Alami Fintek Sharia dengan saldo sebesar dan Rp 1.143.620.033.

On December 31, 2022, the Company has outstanding loan balances to PT Alami Fintek Sharia with a balance of and Rp 1.143.620.033.

Perusahaan melakukan perjanjian pemberian jaminan perorangan (*personal guarantee*) dengan PT Alami Fintek Sharia sebagai AGEN JAMINAN pada tanggal 02 Juni 2022 dengan Nomor 215/PG/BNF/AFS-HK.TI/VI/2022.

The company entered into a personal guarantee agreement with PT Alami Fintek Sharia as a SECURITY AGENT on June 02, 2022 with No. 215/PG/BNF/AFS-HK.TI/VI/2022.

Dalam perjanjian ini, Heddy Kandou sebagai PENJAMIN dan PT Techno9 Indonesia Tbk sebagai PENERIMA PEMBIAYAAN.

In this agreement, Heddy Kandou as the GUARANTOR and PT Techno9 Indonesia Tbk as the BENEFICIARY.

PENJAMIN menjamin dan mengikatkan diri untuk memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan (*Personal Guarantee*) kepada AGEN JAMINAN sejumlah Rp214.000.000,- di luar biaya tambahan lain sehubungan dengan Perjanjian Pembiayaan, baik berupa bagi hasil, ujarah, provisi, komisi, marketplace fee, biaya-biaya lainnya yang mungkin timbul dari Perjanjian Pembiayaan.

GUARANTOR guarantees and binds itself to provide a guarantee in the form of a Personal Guarantee to the SECURITY AGENT in the amount of Rp214.000.000,- plus any additional additional costs associated with the Financing Agreement, both in the form of profit sharing, ujarah, fees, commissions, marketplace fees, other costs that may arise from the Financing Agreement.

Jaminan di atas berlaku atas setiap utang PENERIMA PEMBIAYAAN kepada AGEN JAMINAN yang belum dilunasi berdasarkan masing-masing Perjanjian Pembiayaan, baik berupa nilai pokok pembiayaan, bagi hasil, ujarah, denda, provisi, komisi biaya-biaya dan lain-lain jumlah yang wajib dibayar oleh PENERIMA PEMBIAYAAN kepada AGEN JAMINAN.

The guarantee above applies to any debt of BENEFICIARY to the SECURITY AGENT that has not been repaid based on each Financing Agreement, either in the form of the principal value of financing, profit sharing, ujarah, fines, fees, commission fees and others. the amount that must be paid by the BENEFICIARY to the SECURITY AGENT.

Perjanjian ini akan terus berlaku sejak ditandatangani Perjanjian ini dan selama PENERIMA PEMBIAYAAN masih memiliki Kewajiban kepada AGEN JAMINAN.

This agreement is valid as long as it will continue to be valid since the signing of this Agreement and as long as the BENEFICIARY has an obligation to the SECURITY AGENT.

Perjanjian ini dapat diakhiri dalam hal salah satu dari hal-hal berikut terjadi:

This agreement may be terminated in any of the following cases:

- a. Apabila disepakati secara tertulis oleh Para Pihak; atau
- b. Apabila selama jangka waktu 3 (tiga) tahun berturut-turut PENERIMA PEMBIAYAAN tidak mengajukan Pembiayaan melalui AGEN JAMINAN, maka AGEN JAMINAN akan melakukan atas Komitmen pengakhiran Keanggotaan dan Perjanjian ini, dengan mengirimkan surat konfirmasi pengakhiran AGEN JAMINAN kepada atau dan PENJAMIN; atau
- c. Apabila sebelum jangka waktu sebagaimana disebutkan pada Poin (a) di atas, PENERIMA PEMBIAYAAN mengajukan permohonan deaktivasi akun pengguna dan pengakhiran Komitmen Pengguna, hanya apabila AGEN JAMINAN telah melakukan pengecekan pada Platform ALAMI dan tidak terdapat Kewajiban apapun yang belum dibayarkan oleh PENERIMA PEMBIAYAAN. Dalam hal ini, AGEN JAMINAN akan mengirimkan surat konfirmasi kepada PENERIMA PEMBIAYAAN dan PENJAMIN terkait penerimaan atau penolakan atas permohonan tersebut.

- a. *Agreed by the parties in a written statement;*
- b. *If during a period of 3 (three) consecutive years BENEFICIARY does not apply for Financing through the SECURITY AGENT, the SECURITY AGENT will terminate the Membership Commitment and this Agreement, by sending a confirmation letter of termination to the GUARANTOR and SECURITY AGENT; or*
- c. *Before the time period as stated in Point (a) above, the BENEFICIARY submits a request for deactivation of the user account and the termination of the User's Commitment, only if the SECURITY AGENT has checked on the ALAMI Platform and there is no obligation whatsoever that has not been paid by the BENEFICIARY. In this case, the SECURITY AGENT will send a confirmation BENEFICIARY letter and to the GUARANTOR regarding acceptance or rejection of the application.*

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020 mengenai Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan No. 35/2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja 31 Desember 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits No. 1262/ST-EP-PSAK219-TCH9/III/2024 tanggal 18 Maret 2024.

Rekonsiliasi kewajiban / (kekayaan) yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
Kewajiban/(Kekayaan)		
pada awal tahun	381.399.000	234.284.000
Beban/(Pendapatan)	173.431.000	143.243.000
Pengukuran kembali kewajiban/ (aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(39.852.000)	3.872.000
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	-	-
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun	514.978.000	381.399.000

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
Biaya jasa kini	136.315.000	125.672.000
Biaya bunga neto	23.740.000	17.571.000
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) / kerugian atas penyelesaian	13.376.000	-
Iuran karyawan	-	-
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi	173.431.000	143.243.000

18. Employee Benefit Liabilities

The company has calculated its obligations in relation to the Labor Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Company Regulation No. 35/2021. No funding has been made in connection with such employee benefit plans.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2023 refers to the independent actuary report of the Steven & Mourits Actuarial Consulting Office No. 1262/ST-EP-PSAK219-TCH9/III/2024 dated March 18, 2024.

Reconciliations of liability/(assets) recognized in statements of financial position as follows:

*Liability/(Asset)
at beginning of the year
Expense/(Income)
Remeasurement of the liability/
(Assets) in the Other
Comprehensive Income
Contributions paid by
the Company
**(Liability)/Asset
at ending of the year***

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

*Current service cost
Net interest cost
Past service cost and (Gains)/
Losses on Settlements
Employee Contributions
**Expense (Income)
recognized in the
statements of profit or loss***

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

18. Employee Benefit Liabilities (continued)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	26.492.000	8.478.000	<i>Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi demografik	-	-	<i>Actuarial gains / (losses) arising on changes in demographic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban Dampak atas penerapan IFRIC	(66.344.000)	47.294.000	<i>Experiences adjustment on liabilities Effect of IFRIC Attributing Benefit to</i>
Pengatribusian Imbalan pada periode jasa	-	(51.900.000)	<i>Periods of Service</i>
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(39.852.000)	3.872.000	<i>Expense (Income) recognized in other comprehensive income</i>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,75% p.a	7,5% p.a	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00% p.a	5,00% p.a	<i>Projection rate of salary increase</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019		<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat tetap	10% dari tingkat kematian		<i>Disability and sickness rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ <i>Arranged based on employee age</i>		<i>Resignation rate</i>
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>		<i>Actuarial method</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
	<i>Nilai kini kewajiban/ Present Value of Obligation</i>		
Asumsi-asumsi keuangan			<i>Financial assumptions</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	472.340.000	348.960.000	<i>Increased by 1%</i>
Penurunan 1%	562.977.000	418.005.000	<i>Decreased by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji ke depan			<i>Future salary increment rate</i>
Kenaikan 1%	566.375.000	417.761.000	<i>Increased by 1%</i>
Penurunan 1%	468.745.000	348.664.000	<i>Decreased by 1%</i>

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liability

Perusahaan melakukan perjanjian sewa-menyewa bangunan jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a long-term building rental agreement with details as follows:

Blok C No. 1

Pesewa Ny. Heddy Kandou / Mrs. Heddy Kandou
Objek sewa Bangunan ruko di / Shophouse building on
Taman Semanan Indah Plaza Delumina Blok C No.1,
Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat
Nilai kontrak sewa Rp 120.000.000,-
Jangka waktu sewa 2 (dua) tahun mulai 3 Februari 2021 - 3 Februari 2023 /
2 (two) years from 3 February 2021 - 3 February 2023
Pembayaran Akan dibayarkan pada saat masa sewa berakhir/
Will be paid at the end of the rental period

Block C No. 1

Lessor
Rental object

Rental contract value

Rent time period

Payment

Blok NC No. 6

Pesewa Ny. Heddy Kandou / Mrs. Heddy Kandou
Objek sewa Bangunan rumah di / House building on
Jl. Dharma Pratama Blok Nc. No. 6
Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat
Nilai kontrak sewa Rp 900.000.000,-
Jangka waktu sewa 5 (lima) tahun mulai 1 Januari 2021 - 31 Desember 2025 /
5 (five) years from 1 January 2021 - 31 December 2025
Pembayaran Akan dibayarkan pada saat masa sewa berakhir/
Will be paid at the end of the rental period

Block NC No. 6

Lessor
Rental object

Rental contract value

Rent time period

Payment

Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Pada tahun 2023 Perusahaan melakukan pelunasan atau pembayaran dipercepat atas liabilitas sewa blok NC No.6 kepada Ny. Heddy Kandou (pemegang saham utama Perusahaan).

In 2023, the Company undertook liquidation or accelerated payment of the liability of the rental block NC No. 6 to Ms. Heddy Kandou (main shareholder of the Company).

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
<u>Pajak pertambahan nilai</u> PPN lebih bayar	296.729.613	436.338.406	<u>Value added tax</u> Overpayment VAT
Jumlah	296.729.613	436.338.406	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
PPh pasal 21	11.706.636	18.896.648	Income tax article 21
PPh pasal 23	1.700.000	-	Income tax article 23
PPh pasal 29	-	417.607.520	income tax article 29
Jumlah	13.406.636	436.504.168	Total

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (Lanjutan)

20. Taxation (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company profit (loss) before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(5.148.559.016)	2.424.826.359	<i>Profit (loss) before income tax</i>
<u>Koreksi fiskal:</u>			<u><i>Fiscal correction:</i></u>
<u>Beda waktu</u>			<u><i>Time different</i></u>
Beban imbalan kerja karyawan	173.431.000	143.243.000	<i>Employee benefit expense</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	147.992.386	(254.274.298)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Beban penyusutan aset tetap	(60.810.139)	548.958	<i>Depreciation of fixed assets expense</i>
Beban penyusutan dan bunga sewa aset hak guna	(55.901.786)	280.951.212	<i>Depreciation and rent interest expenses of right of use asset</i>
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent different</i></u>
Beban kesejahteraan	127.807.379	-	<i>Welfare expense</i>
Beban rapat dan jamuan	120.001.684	93.677.900	<i>Meeting and entertainment expense</i>
Beban Sumbangan	450.000	-	<i>Donation expense</i>
Pendapatan jasa giro	(1.094.018)	-	<i>Current account service income</i>
Pendapatan lain-lain	(85.348.740)	-	<i>Other income</i>
Beban pajak	6.201.316	9.010.796	<i>Tax expense</i>
	-	-	
Laba (rugi) kena pajak	(4.775.829.935)	2.697.983.928	<i>Taxable net income (loss)</i>
<u>Kompensasi kerugian fiskal:</u>			<u><i>Fiscal loss compensation:</i></u>
Tahun pajak 2019	-	(295.934.262)	<i>2019 tax year</i>
Tahun pajak 2020	-	(503.832.963)	<i>2020 tax year</i>
Penghasilan kena pajak	(4.775.829.935)	1.898.216.703	<i>Taxable income</i>
Jumlah pajak kini	-	417.607.520	<i>Total current tax</i>
<u>Kredit pajak:</u>			<u><i>Tax credit:</i></u>
PPh pasal 23	-	-	<i>Income tax article 23</i>
PPh pasal 25	-	-	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	-	-	<i>Total tax credit</i>
Jumlah PPh Pasal 29	-	417.607.520	<i>Total Income tax article 29</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

The taxable profit resulting from the above reconciliation becomes the basis for filling out the Corporate Annual Tax Return (SPT).

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (Lanjutan)

20. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2022 <i>Deferred tax</i> <i>Asset/ (Liabilities)</i> <i>Dec 31, 2022</i>	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ <i>Deferred tax</i> <i>Income</i> <i>Statement</i>	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to</i> <i>OCI</i>	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2023/ <i>Deferred tax</i> <i>Asset/ (Liabilities)</i> <i>December 31, 2023</i>		
Imbalan					
kerja karyawan	83.907.780	38.154.820	(8.767.440)	113.295.160	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	875.589	(13.378.231)	-	(12.502.642)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Rugi fiskal	-	1.050.682.585		1.050.682.585	<i>Fiscal losses</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	29.805.609	32.558.324	-	62.363.933	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset hak guna	37.661.421	(12.298.393)	-	25.363.028	<i>Right-of-use assets</i>
Neto	152.250.399	1.095.719.105	(8.767.440)	1.239.202.064	Net
31 Desember 2022, December 31, 2022					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2021 <i>Deferred tax</i> <i>Asset/ (Liabilities)</i> <i>Dec 31, 2021</i>	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ <i>Deferred tax</i> <i>Income</i> <i>Statement</i>	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to</i> <i>OCI</i>	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2022/ <i>Deferred tax</i> <i>Asset/ (Liabilities)</i> <i>Dec 31, 2022</i>		
Imbalan kerja karyawan	51.542.480	31.513.460	851.840	83.907.780	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	754.818	120.771	-	875.589	<i>Fixed asset depreciation</i>
Rugi fiskal	218.704.581	(218.704.581)	-	-	<i>Fiscal losses</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	85.745.955	(55.940.346)	-	29.805.609	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset hak guna	(4.961.406)	42.622.827	-	37.661.421	<i>Right-of-use assets</i>
Neto	351.786.428	(200.387.869)	851.840	152.250.399	Net

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (Lanjutan)

Dampak perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% dan 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak badan 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021, dimana aturan mengenai penurunan tarif pajak badan yang tercantum dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sehingga tarif badan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang sebelumnya ditetapkan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dinyatakan tidak berlaku dan diubah menjadi 22%.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

20. Taxation (Continued)

Changes in corporate tax rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic, and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Based on Perpu No. 1 of 2020 regulates, among other things, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- For tax years 2020 and 2021: from 25% and 22%;
- From 2022 tax year: from 22% to 20%;
- Domestic Public Companies that meet certain additional criteria may receive a corporate tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.

On October 29, 2021, the Government enacted the Law on the Harmonization of Tax Regulations No. 7 of 2021, where the rules regarding the reduction of corporate tax rates as stated in Article 5 paragraph (1) letter b Government Regulation in Lieu of Law no. 1 of 2020, revoked and declared invalid, so that the corporate rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments previously set at 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, is declared invalid and changed to 22%.

The Company has implemented the change in the corporate income tax rate in the tax calculation.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 432.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 75 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 05 Desember 2022. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 32.400.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 22). Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
Heddy Kandou	1.379.400.000	63,95%	13.794.000.000	Heddy Kandou
Merry Kandou	57.600.000	2,67%	576.000.000	Merry Kandou
Agatha Nindya	288.000.000	13,35%	2.880.000.000	Agatha Nindya
Masyarakat	432.000.000	20,03%	4.320.000.000	Public
Jumlah	2.157.000.000	100,00%	21.570.000.000	Total

21. Capital Stock

The Company undertook the Initial Public Offering of 432,000,000 ordinary shares with par value of Rp 10 per share and offering price of Rp 75 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on December 05, 2022. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 32,400,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 22). The composition of share ownership as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

22. Tambahan modal disetor

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1b), dengan rincian sebagai berikut:

Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham
Dikurangi: biaya emisi saham

28.080.000.000
(3.736.277.970)

*Excess of proceeds from issuance of
new shares over par value
Less: share issuance cost*

Neto

24.343.722.030

Net

22. Additional paid-in capital

As at December 31, 2023 and 2022, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1b), with details as follow:

23. Pendapatan

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perangkat keras	11.414.361.567	16.938.906.248	Hardware
Perangkat lunak	1.301.217.495	578.705.754	Software
Pemeliharaan	2.059.749.934	2.331.167.616	Maintenance
Jumlah	14.775.328.996	19.848.779.618	Total

23. Revenues

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Pendapatan (lanjutan)

23. Revenues (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi	-	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	14.775.328.996	19.848.779.618	<i>Third party</i>
Jumlah	14.775.328.996	19.848.779.618	Total

Penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Sales to third party customers that exceed 10% of total net revenues in the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Intedata Teknologi Sukses	5.314.370.266	35,97%	<i>PT Intedata Teknologi Sukses</i>
PT Integra Kreasitama Solusindo	2.784.265.100	18,84%	<i>PT Integra Kreasitama Solusindo</i>
Jumlah	8.098.635.366	54,81%	Total

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Intedata Teknologi Sukses	6.469.351.327	34,52%	<i>PT Intedata Teknologi Sukses</i>
Jumlah	6.469.351.327	34,52%	Total

24. Beban Pokok Pendapatan

24. Costs of Revenues

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Persediaan awal	5.475.397.939	2.258.300.358	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	16.939.946.776	16.934.250.522	<i>Purchase</i>
Biaya teknisi lepas	140.013.591	319.839.043	<i>Freelance technician expense</i>
Persediaan akhir	(11.630.435.200)	(5.475.397.939)	<i>Ending balance</i>
Jumlah	10.924.923.106	14.036.991.984	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third party</i></u>
CV Indo Perkasa Teknik	4.647.728.177	29,42%	<i>CV Indo Perkasa Teknik</i>
PT Interdata Teknologi Sukses	2.232.357.200	14,13%	<i>PT Interdata Teknologi Sukses</i>
Jumlah	6.880.085.377	43,00%	Total

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Beban Pokok Pendapatan (lanjutan)

24. Costs of Revenues (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Harta Teknologi Asia	2.195.237.693	12,95%	PT Harta Teknologi Asia
Jumlah	2.195.237.693	12,95%	Total

25. Beban Penjualan

25. Selling Expenses

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pemasaran	-	-	<i>Marketing</i>
Komisi dan insentif	-	5.559.000	<i>Commission & Incentive</i>
Diskon dan penalti	-	11.101.281	<i>Discount & Penalty</i>
Jumlah	-	16.660.281	Total

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	3.755.357.753	1.479.017.765	<i>Employee salaries and benefits</i>
Penyusutan aset tetap	1.326.714.005	792.157.830	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyusutan aset hak guna	1.108.873.877	199.051.737	<i>Depreciation of right of use asset</i>
Penyusutan aset takberwujud	1.077.501.252	-	<i>Depreciation of intangible asset</i>
Legal dan profesional	421.442.099	27.174.000	<i>Legal and professional fee</i>
Pajak penghasilan	336.155.816	110.944.090	<i>Income taxes</i>
Penurunan (pemulihan) nilai piutang usaha	147.992.386	(254.274.298)	<i>Impairment (recovery) of trade receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	173.431.000	143.243.000	<i>Employee benefit</i>
Rapat dan jamuan	120.001.684	93.677.900	<i>Meeting and entertainment</i>
Operasional	108.339.944	58.058.000	<i>Operational</i>
Perlengkapan kantor	57.209.124	203.289.233	<i>Office equipment</i>
Listrik dan PAM	48.561.086	11.170.908	<i>Electricity and PAM</i>
Telekomunikasi dan internet	35.768.480	15.247.418	<i>Telecommunication and internet</i>
Percetakan, pos dan kurir	23.054.717	20.976.801	<i>Printing, postage and courier</i>
Asuransi	10.947.184	1.887.080	<i>Insurance</i>
Perijinan, PBB, STNK, KIR, dan pajak kendaraan	6.632.900	6.100.550	<i>Licensing, PBB, STNK, KIR, and vehicle tax</i>
Pemeliharaan aset tetap	6.123.000	39.271.700	<i>Fixed assets maintenance</i>
Keamanan dan kebersihan	5.200.000	4.946.000	<i>Security and cleaning</i>
Sewa Gedung	-	45.000.000	<i>Building rental</i>
Umum & Adm Lainnya	38.206.591	47.614.341	<i>Others</i>
Jumlah	8.807.512.898	3.044.554.055	Total

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Pendapatan dan (beban) lain-lain	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Pendapatan (beban) lain-lain</u>			<u>Other income (expense)</u>
Pendapatan lain-lain	85.348.740	(81.899.477)	Rent interest
Beban lain-lain	(1.591)	(1.219.110)	Others
Jumlah	85.347.149	(83.118.587)	Total
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan jasa giro	1.094.018	867.681	Bank interest income
Jumlah	1.094.018	867.681	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance expense</u>
Bunga pinjaman bank	255.567.327	232.626.418	Bank loan interest
Administrasi bank	22.325.848	10.869.616	Bank Administration
Jumlah	277.893.175	243.496.034	Total

28. Segmen Operasi

28. Operating Segment

Perusahaan menerapkan segmen operasi berdasarkan kategori produk yang dijual, yaitu Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Pemeliharaan sebagai berikut:

The company implements operating segments based on the product categories sold, namely Hardware, Software, and Maintenance as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
<u>Berdasarkan produk</u>	<u>Perangkat Keras/ Hardware</u>	<u>Perangkat Lunak/ Software</u>	<u>Pemeliharaan/ Maintenance</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Based on product</u>
Pendapatan bersih	11.414.361.567	1.301.217.495	2.059.749.934	14.775.328.996	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(9.859.466.812)	(925.442.703)	(140.013.591)	(10.924.923.106)	Cost of revenues
Laba kotor	1.554.894.755	375.774.792	1.919.736.343	3.850.405.890	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	-	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(8.807.512.898)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	-	-	-	85.347.149	Other Incomes (Expenses) - net
Pendapatan keuangan	-	-	-	1.094.018	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(277.893.175)	Finance expenses
Laba sebelum pajak	-	-	-	(5.148.559.016)	Income before tax

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Segmen Operasi (lanjutan)

28. Operating Segment (continued)

		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
<u>Berdasarkan produk</u>	Perangkat Keras/ <i>Hardware</i>	Perangkat Lunak/ <i>Software</i>	Pemeliharaan/ <i>Maintenance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>Based on product</u>	
Laporan posisi keuangan						
<u>Statement of financial position</u>						
Aset segmen	10.679.791.758	950.643.442	-	11.630.435.200	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	32.834.418.345	Unallocated assets	
Jumlah aset	10.679.791.758	950.643.442	-	44.464.853.545	Total assets	
Liabilitas segmen	244.530.352	-	-	244.530.352	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.662.979.926	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas	244.530.352	-	-	2.907.510.278	Total liabilities	
		31 Desember 2022 / December 31, 2022				
<u>Berdasarkan produk</u>	Perangkat Keras/ <i>Hardware</i>	Perangkat Lunak/ <i>Software</i>	Pemeliharaan/ <i>Maintenance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>Based on product</u>	
Pendapatan bersih	16.938.906.248	578.705.754	2.331.167.616	19.848.779.618	Net revenues	
Beban pokok pendapatan	(13.259.819.132)	(465.588.123)	(311.584.729)	(14.036.991.984)	Cost of revenues	
Laba kotor	3.679.087.116	113.117.631	2.019.582.887	5.811.787.634	Gross profit	
Beban penjualan	-	-	-	(16.660.281)	Sales expenses	
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(3.044.554.055)	General and administrative expenses	
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	-	-	-	(83.118.587)	Other Incomes (Expenses) - net	
Pendapatan keuangan	-	-	-	867.681	Finance income	
Beban keuangan	-	-	-	(243.496.034)	Finance expenses	
Laba sebelum pajak	3.679.087.116	113.117.631	2.019.582.887	2.424.826.358	Income before tax	
Laporan posisi keuangan						
<u>Statement of financial position</u>						
Aset segmen	5.411.629.625	63.768.314	-	5.475.397.939	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	44.952.605.359	Unallocated assets	
Jumlah aset	5.411.629.625	63.768.314	-	50.428.003.298	Total assets	
Liabilitas segmen	1.270.002	-	-	1.270.002	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	4.847.634.678	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas	1.270.002	-	-	4.848.904.680	Total liabilities	

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

29. Related parties transactions (continued)

b. Transaksi dan saldo (lanjutan)

b. Transactions and balances (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Liabilitas Sewa			Lease Liability
Heddy Kandou	-	0,00%	Heddy Kandou
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Liabilitas Sewa			Lease Liability
Heddy Kandou	603.271.263	12,44%	Heddy Kandou
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Bunga sewa			Rent interest
Heddy Kandou	-	0,00%	Heddy Kandou
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Bunga sewa			Rent interest
Heddy Kandou	81.899.476	0,41%	Heddy Kandou

30. Perjanjian-perjanjian penting

30. Significant agreements and commitments

Perjanjian sewa menyewa bangunan Blok C-1

Building lease agreement for Block C-1

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Januari 2021 dengan Ibu Heddy Kandou sebagai pemilik yang sah atas sebuah ruko di Taman Semanan Indah Plaza Delumina Blok C No.1, Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta Barat.

The Company entered into a rental agreement on January 29, 2021 with Mrs. Heddy Kandou as the legal owner of a shophouse at Taman Semanan Indah Plaza Delumina Blok C No.1, Duri Kosambi Cengkareng, West Jakarta.

Jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal 03 Februari 2021 dan berakhir pada 03 Februari 2023.

The rental period is 2 (two) years, starting from February 3, 2021 and ending on February 3, 2023.

Harga sewa yang disepakati sebesar Rp 120.000.000, akan dibayarkan pada saat masa sewa berakhir, yaitu tanggal 03 Februari 2023.

The agreed rental price is Rp. 120,000,000, which will be paid at the end of the rental period, which is February 3, 2023.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Perjanjian sewa menyewa bangunan Blok NC-6

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 30 Desember 2020 dengan Ibu Heddy Kandou sebagai pemilik yang sah atas sebuah bangunan di Jl. Dharma Pratama Blok NC No.6, Duri Kosambi Cengkareng, Jakarta Barat.

Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung mulai tanggal 01 Januari 2021 dan berakhir pada 31 Desember 2025.

Harga sewa yang disepakati sebesar Rp 900.000.000, akan dibayarkan pada saat masa sewa berakhir, yaitu tanggal 31 Desember 2025.

Kerjasama pemeliharaan jaringan dan CCTV

Perusahaan mengadakan kerjasama pemeliharaan jaringan dan CCTV dengan CV Timu Agro Nursery sesuai dengan PO No. TAN-11/2021/007 tanggal 25 November 2021, dimana jangka waktu kerjasama selama 3 tahun (Januari 2022 sampai dengan Desember 2024), dengan nilai kerjasama sebesar Rp 306.000.000 diluar pajak.

Kerjasama pemeliharaan aplikasi, server, jaringan, Personal Computer (PC), dan Notebook

Perusahaan mengadakan kerjasama pemeliharaan pemeliharaan aplikasi, server, jaringan, Personal Computer (PC), dan Notebook dengan Boulevard Hotel sesuai dengan PO No. 019/DIR/12/2021 tanggal 3 Desember 2021, dimana jangka waktu kerjasama selama 3 tahun (Januari 2022 sampai dengan Desember 2024), dengan nilai kerjasama sebesar Rp 306.000.000 diluar pajak.

Pekerjaan instalasi on-site dan jasa pemeliharaan Fortigate 40F

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Berlian Inti Teknologi terkait pekerjaan instalasi on-site Fortigate 40F sesuai dengan PO No. 018/PO-BIT/22 tanggal 12 April 2022. Dan juga kerjasama pekerjaan jasa pemeliharaan Fortigate 40F sesuai dengan PO No. 019 dan 020/PO-BIT/22 tanggal 12 April 2022 dimana jangka waktu kerjasama masing-masing selama 60 bulan (Oktober 2022 sampai dengan September 2027), dengan total nilai kerjasama sebesar Rp 1.098.000.000 diluar pajak.

30. Significant agreements and commitments (continued)

Building lease agreement for Block NC-6

The Company entered into a rental agreement on December 30, 2020 with Mrs. Heddy Kandou as the legal owner of a building on Jl. Dharma Pratama Blok NC No. 6, Duri Kosambi Cengkareng, West Jakarta.

The rental period is 5 (five) years, starting from January 1, 2021 and ending on December 31, 2025.

The agreed rental price is Rp 900,000,000, which will be paid at the end of the lease term, which is December 31, 2025.

Network maintenance cooperation and CCTV.

The company entered into a network and CCTV maintenance cooperation with CV Timu Agro Nursery in accordance with PO No. TAN-11/2021/007 dated November 25, 2021, where the cooperation period is 3 years (January 2022 to December 2024), with a cooperation value of IDR 306,000,000 excluding taxes.

Cooperation in maintaining applications, servers, networks, Personal Computers (PCs), and Notebooks

The Company entered into a maintenance cooperation for the maintenance of applications, servers, networks, Personal Computers (PCs), and Notebooks with Boulevard Hotel in accordance with PO No. 019/DIR/12/2021 dated December 3, 2021, where the cooperation period is 3 years (January 2022 to December 2024), with a cooperation value of IDR 306,000,000 excluding taxes.

Fortigate 40F on-site installation work and maintenance services.

The company entered into a cooperation with PT Berlian Inti Teknologi related to the Fortigate 40F on-site installation work in accordance with PO No. 018/PO-BIT/22 dated April 12, 2022. And also cooperation for maintenance services for Fortigate 40F in accordance with PO No. 019 and 020/PO-BIT/22 dated April 12, 2022 where the cooperation period is 60 months each (October 2022 to September 2027), with a total cooperation value of Rp 1,098,000,000 excluding tax.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	(4.052.839.911)	1.806.830.970
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	2.157.000.000	1.756.354.839
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(1,88)	1,03

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. Basic earnings per share

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Net income for
basic earnings per share calculation

**Weighted average number of
ordinary shares**

Basic Profit (Loss) Earnings Per Share

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

32. Manajemen Resiko Keuangan

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

32. Financial Risk Management

The Company's principal financial instrument consists of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, Trade payables, other payables, and accrued expenses.

Entities are affected by market risk, credit risk, liquidity risk. The Company's management oversees risk management for these risks.

The Board of Directors reviews and approves risk management policies as summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows on a financial instrument, which will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain foreign exchange risk. Financial instruments that are mainly affected by market risk are short-term loans, cash and cash equivalents.

Foreign exchange risk

The risk of foreign exchange rates is the risk of the fair value of future cash flows that fluctuate because of changes in of foreign exchange rates. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Manajemen Resiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

33. Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember / December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	1.796.293.187	1.796.293.187	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	8.297.306.604	8.297.306.604	Trade receivables - net
Jumlah Aset Keuangan	<u>10.093.599.791</u>	<u>10.093.599.791</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank	1.759.434.062	1.759.434.062	Bank loan
Utang usaha	244.530.352	244.530.352	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	273.161.228	273.161.228	Accrued expense
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>2.277.125.642</u>	<u>2.277.125.642</u>	Total Financial Liabilities

32. Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Entities affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash and cash equivalents.

33. Financial Instrument

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Instrumen Keuangan (lanjutan)

33. Financial Instrument (continued)

	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	11.868.583.322	11.868.583.322	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	5.004.076.430	5.004.076.430	Trade receivables - net
Jumlah Aset Keuangan	<u>16.872.659.752</u>	<u>16.872.659.752</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank	1.722.050.647	1.722.050.647	Bank loan
Utang usaha	1.270.002	1.270.002	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	303.667.039	303.667.039	Accrued expense
Utang lain-lain	1.143.620.033	1.143.620.033	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>3.170.607.721</u>	<u>3.170.607.721</u>	Total Financial Liabilities

34. Informasi Arus Kas

34. Cash Flow Information

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Transaksi non kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's non-cash transactions are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka	1.230.000.000	7.380.000.000	Acquisition of intangible assets through deposit

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities, as follows:

	<u>1 Januari 2023/ January 01, 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
Piutang lain-lain	646.875.000	(646.875.000)	-	-	Other receivables
<u>Utang jangka pendek:</u>					<u>Short-term debts:</u>
Utang bank	1.722.050.647	(6.702.761.111)	6.740.144.526	1.759.434.062	Bank loan
Jumlah	<u>2.368.925.647</u>	<u>(7.349.636.111)</u>	<u>6.740.144.526</u>	<u>1.759.434.062</u>	Total

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Informasi Arus Kas (lanjutan)

34. Cash Flow Information (continued)

	1 Januari 2022/ <i>January 01, 2022</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
<u>Piutang lain-lain</u>					
Piutang lain-lain	-	-	646.875.000	646.875.000	
<u>Utang jangka pendek:</u>					<u>Short-term debts:</u>
Utang bank	1.728.386.547	(12.785.556.919)	12.779.221.019	1.722.050.647	Bank loan
Jumlah	1.728.386.547	(12.785.556.919)	13.426.096.019	2.368.925.647	Total

35. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

35. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024:

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification*

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

<p>35. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)</p> <p>Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)</p> <p><u>Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik</u></p> <p>Amandemen PSAK73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.</p> <p>Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.</p> <p><u>Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok</u></p> <p>Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.</p> <p>Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.</p>	<p>35. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective continued)</p> <p>Effective beginning on or after January 1, 2024: (continued)</p> <p><u>Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback</u></p> <p>The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.</p> <p>The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.</p> <p><u>Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements</u></p> <p>The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.</p> <p>The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.</p>
--	---

PT TECHNO9 INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan kendaraan yang dimiliki dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 1.600.000.000,- dan Rp 78.000.000,-. Jangka waktu pertanggungan mulai dari 3 Januari 2024 sampai dengan 3 Januari 2025.

Perjanjian sewa menyewa bangunan No. 108

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 27 Februari 2024 dengan Ny. Heddy Kandou sebagai pemilik yang sah atas sebuah bangunan di Green Lake City Ruko Food City No. 108, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat.

Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 01 April 2024 dan berakhir pada 01 April 2027.

Harga sewa yang disepakati sebesar Rp 450.000.000, akan dibayarkan dengan 2 (dua) kali pembayaran, Pembayaran pertama sebesar Rp 225.000.000 akan dibayar pada tanggal 1 Maret 2024, dan untuk pembayaran kedua atau pelunasan sebesar Rp 225.000.000 akan dilakukan pembayaran pada tanggal 18 Maret 2024.

36. Subsequent events

The company has insured its inventory and vehicles with a total coverage value of IDR 1,600,000,000 and IDR 78,000,000. The coverage period starts from January 3, 2024 to January 3, 2025.

Building lease agreement for Block NC-6

The company entered into a rental agreement on February 27, 2024 with Ms. Heddy Kandou as the legal owner of a building at Green Lake City Ruko Food City No. 108, Duri Kosambi, Cengkareng, West Jakarta.

The rental period is 3 (three) years, starting from April 01, 2024 and ending on April 01, 2027.

The agreed rental price is IDR 450,000,000, will be paid in 2 (two) payments. The first payment of IDR 225,000,000 will be paid on March 1, 2024, and the second payment or settlement of IDR 225,000,000 will be paid on March 18, 2024.